

KEPEMIMPINAN INSTRUKSIONAL KEPALA SMA
Belum Efektif Mengubah Kurikulum

WATES (KR) - Potret kepemimpinan instruksional Kepala SMA saat ini, mengidentifikasi kelemahan kepemimpinan instruksional Kepala SMA. "Model kepemimpinan instruksional Kepala SMA yang efektif, mengevaluasi penerapan kepemimpinan instruksional Kepala SMA yang efektif dan menguji terdapat pengaruh positif penerapan kepemimpinan instruksional Kepala SMA terhadap prestasi belajar siswa," ujar Sri Rahayu Yustina MPd, Pengawas Sekolah di Balai Dikmen Kabupaten Kulonprogo, Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga (Disdikpora) DIY ujian akhir Disertasi Program Doktor (S3) Fakultas Ilmu Pendidikan



KR-Istimewa

Dra Sri Rahayu Yustina MPd. dan Psikologi Universitas Negeri Yogyakarta (UNY) Program Pendidikan Manajemen Pendidikan secara daring, Senin (16/1). Disertasi berjudul 'Model Kepemimpinan Instruksional Kepala Sekolah Menengah Atas di DIY' di pertahankannya di depan

Tim Pengunji di antaranya, Ketua Prof Dr Margana MHum, Dr Lia Yuliana MPd (Sekretaris/ Penguji), Prof Dr Husaini Usman MT (Promotor 1/ Penguji), Prof Dr Sutrisna Wibawa MPd (Promotor 2/ Penguji) dan Prof Dr Sugiyono MPd (Penguji 2) serta Prof Dr Bambang Budi Wiyono MPd (Penguji 1). Dra Sri Rahayu Yustina MPd lahir di Temon Kulonprogo, 26 September 1969 dan berpartisipasi aktif dalam program prioritas dari Kementerian Pendidikan Riset dan Teknologi melalui Balai Besar Guru Penggerak (BBGP) DIY dalam Program Guru Penggerak dalam Program Sekolah Penggerak. (Ru)

PROGRAM DPP TERUS BERJALAN
Beras Hasil Panen Petani Dibeli ASN

WONOSARI (KR) - Dinas Pertanian dan Pangan (DPP) Gunungkidul menggandeng Aparatur Sipil Negara (ASN) di lingkungan pemerintah kabupaten dalam upaya untuk mengangkat hasil pertanian lokal. Kepala DPP Gunungkidul, Rismiyadi terkait dengan program tersebut pihaknya akan terus mendekati seluruh Organisasi Perangkat Daerah (OPD) untuk program ini. Program yang dicanangkan tahun lalu saat ini sudah tercatat sebanyak 5 ton beras petani dibeli ASN. "saat ini sudah ada 15 organisasi yang dilakukan pendekatan dan harapannya tahun ini bertambah lah 24 organisasi," katanya Senin (16/1). Pembelian beli beras lokal oleh ASN adalah salah satu program untuk membantu menyerap beras petani Gunungkidul dan program ini sudah dimulai sejak akhir 2021. Setiap bulan tak kurang dari lima ton

beras yang dihasilkan petani lokal dan dibeli oleh pegawai . Tahun ini pihaknya berencana menggandeng 24 OPD lain untuk mempromosikan beras lokal. Dalam program ini, setiap pegawai diwajibkan membeli lima kilogram beras lokal per bulan. "Lima kilogram beras dihargai Rp55.000 dan ini sudah sesuai harga pasar," imbuhnya. Untuk mendukung program ini, Dinas Pertanian dan Pangan Gunungkidul membangun lumbung pangan di berbagai wilayah untuk mengolah padi hasil panen menjadi beras siap jual. Jumlah lumbung pangan akan terus ditambah agar petani tidak hanya menghasilkan padi, tetapi juga bisa menjadi pemasok beras. Salah satu lumbung padi berada di Kalurahan Semin, Kapanewon Semin dilengkapi dengan mesin penggilingan padi. (Bmp)

BERHARAP MASUK MUATAN LOKAL
Siswa SD Dikenalkan Pertanian Organik



KR-Istimewa

Pelatihan pertanian organik siswa SD.

WONOSARI (KR) - Mendukung siswa mencintai pertanian sejak usia dini, SDN Sokasari Patuk mulai mengenalkan pertanian organik. Sebagai salah satu sekolah Adiwiyata, siswa dibekali keterampilan dalam pertanian organik. Pembimbing sekolah Adiwiyata SDN Sokasari Patuk Sholinurudin, Senin (16/1) mengungkapkan, programnya mengenalkan siswa tentang pertanian or-

ganik. Agar generasi muda akan mengetahui tentang pertanian sejak usia SD. " Siswa diberikan keterampilan mulai dari teori hingga praktek. Bagaimana menyiapkan media tanam secara benar, agar nantinya pertumbuhan tanaman menjadi lebih baik. Harapannya materi pertanian ini bisa masuk muatan lokal," kata Sholinurudin. Diungkapkan, sebagai sekolah peduli lingkungan,

anak menjadi penting untuk mengetahui tentang pertanian organik. Media tanam merupakan kunci dari 50 persen keberhasilan menanam. Sehingga anak anak diberikan pelatihan tentang bagaimana menyiapkan media tanam yang subur. " Bagaimana memanfaatkan lingkungan sekitar dalam ikut penyiaian media tanam. Pemberian keterampilan juga berupa proses fermentasi. Sehingga mampu untuk mengembangkan tanaman lebih maksimal. Telah banyak yang dikembangkan jenis tanaman diantaranya sayur-sayuran," imbuhnya. Siswa lanjutnya, juga dilatih pembuatan pupuk organik cair. Hingga kemampuan untuk mengendalikan hama tanaman. (Ded)

DPP KULONPROGO
Serahkan Bantuan Sarana Penangkapan Ikan

TEMON (KR) - Menindaklanjuti visi dan misi Gubernur DIY Periode 2022-2027, Sri Sultan HB X, Dinas Pertanian dan Pangan (DPP) Kulonprogo menyerahkan bantuan sarana penangkapan ikan kepada nelayan di pesisir selatan Kabupaten Kulonprogo. Kepala DPP setempat, Trenggono Trimulyo berharap bantuan tersebut mampu meningkatkan semangat dan produksi perikanan tangkap di kabupaten ini. "Program bantuan ini merupakan tindaklanjut visi pembangunan DIY periode sebelumnya. Potensi laut di Kulonprogo perlu digarap lebih serius," kata Trenggono Trimulyo saat menyerahkan bantuan di Kompleks Laguna Glagah Kapanewon Temon, Senin (16/1). Diungkapkan, saat ini DPP Kulonprogo sedang mencanangkan program gerakan membangun semangot gotong royong (Gerbang Segoro) dalam membangun kelautan perikanan



KR-Istimewa

Ponimin Budi Hartono MM didampingi Trenggono Trimulyo (kanan) menyerahkan bantuan kepada nelayan pesisir selatan Kulonprogo.

secara terintegrasi dari hulu ke hilir untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Adapun bantuan sarana penangkapan ikan yang diserahkan kepada tiga kelompok usaha bersama (KUB) di empat wilayah yakni fish finder, alat perbengkelan perahu motor tempel (PMT) dan alat penarik perahu serta jaring ciker. Ketiga KUB dimaksud KUB Samudra Mina Kalurahan Banaran, Kapanewon Galur, KUB Bugel Peni

Kalurahan Bugel, Kapanewon Panjatan, KUB Manunggal Bahari Kalurahan Karangwuni, Kapanewon Wates dan KUB Bogowonto Kalurahan Jangkar, Kapanewon Temon. Sementara itu Wakil Ketua DPRD Kulonprogo, Ponimin Budi Hartono MM menyatakan dukungannya terhadap program pemerintah yang telah memperhatikan masyarakat untuk meningkatkan pendapatan, kesejahteraan dan perekonomian masyarakat. (Ru)

DALAM SEHARI

2 Rumah dan Kandang Sapi Hangus Terbakar

WONOSARI (KR) - Kasus kebakaran rumah terjadi dua lokasi dalam satu hari di Kabupaten Gunungkidul terjadi di Kapanewon Wonosari dan Tanjungsari dalam waktu yang hyampir bersamaan.

Peristiwa pertama menimpa sebuah bangunan rumah milik Aldi Irfansyah (28) warga Jatirejo, Gari, Wonosari yang merupakan sanggar kesenian dan satu rumah milik Parno Sadi (60) warga Padukuhan Melikan, Kalurahan Banjarejo, Kapanewon Tanjungsari, Gunungkidul. Kepala Pelaksana Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) Gunungkidul, Purwono mengatakan kebakaran terjadi pada pagi hari."Bangunan tersebut

padamkan bersama dengan warga sekitar. Beruntung tidak ada korban jiwa akibat kebakaran ini lantaran rumah dalam keadaan kosong ditinggal penghuninya. "Sejumlah barang-barang berharga milik korban juga hangus dilalap api," imbuhnya. Hingga saat ini pihak BPBD masih mencari tahu penyebab serta sumber api atas terjadinya kebakaran tersebut. Sementara dalam waktu yang hampir bersamaan rumah dan kandang sapi milik Parno Sadi (60) warga Padukuhan Melikan, Kalurahan Banjarejo, Kapanewon Tanjungsari yang terletak di Alas Jeruk, juga ludes terbakar.

Peristiwa kebakaran tersebut terjadi diduga lantaran korban membuang perapian dan ditinggal mencari rumput. Namun karena di dekat dinding berbahan dari kayu yang mudah terbakar sehingga percikan api terbawa angin hingga mengakibatkan api merambat dan membakar rumah dan kandang. Petugas yang mendapat informasi tersebut kemudian mendatangi lokasi kejadian dan membantu memadamkan api. "Kami mengimbau warga jika akan meninggalkan rumah harus memastikan tidak ada potensi yang memicu kebakaran," tutupnya. (Bmp)

DISPETERKESWAN CEGAH MASUKNYA LSD

Vaksinasi PMK Targetkan 104.310 Dosis



KR-Endar Widodo

Penyuluhan pencegahan penyakit LSD di sebuah kalurahan di Gunungkidul

jala LSD segera dilaporkan kepada petugas agar cepat dilakukan penanganan," kata Kepala Bidang Kesehatan Hewan Dinas Peternakan dan Hewan (Dispeterkeswan) Gunungkidul drh Retno Widyastuti, Senin (16/1). Dengan demikian peng-

awasan ternak yang masuk tidak hanya penyakit PMK, tetapi bertambah LSD. Sebagaima juga dijelaskan Kadispeterkeswan Gunungkidul Wibawanti Wulandari SP, pada tahun 2023 ini pemerintah menargetkan vaksinasi PMK sebanyak 104.310 dosis.

Adapun selama tahun 2022 capaian vaksinasi PMK sebanyak 44.301 dosis terdiri dari dosis 1 sebanyak 34.022 dan 10.279 dosis 2. Harapannya Gunungkidul segera bebas dari PMK. Data terbaru suspect PMK 1.372 ekor sapi, sembuh 1.048 ekor, sisa kasus 283 ekor, jumlah sapi mati 23 ekor yang dipotong paksa sebanyak 18 ekor. Sedangkan dari 18 kapanewon yang sudah tidak melaporkan tambahan PMK, Karangmojo, Ngawen, Semin, Tepus dan Purwosari. "Tidak melaporkan belum berarti bebas PMK," tambahnya. (Ewi)

Kedaulatan Rakyat
EPAPER
www.kr.co.id

Berlangganan
Scan Barcode

Harian Kedaulatan Rakyat juga hadir dalam format koran digital atau electronic paper (epaper). Sajian berita-berita Kedaulatan Rakyat dapat Anda nikmati melalui genggam tangan Anda. Sekarang.